



Analisis Strategi Persuasif pada Tindak Tutur Ria Ricis dalam *Channel Youtube Ricis Official*

Rizqotus Sa'diyah

sadiyahrizqotus@gmail.com

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas PGRI Wiranegara

Received: 10 07 2021. Revised: 23 07 2021. Accepted: 02 08 2021.

Abstract : This study aims to describe the persuasive strategies of direct speech acts and indirect speech acts of ria ricis in the ricis official youtube channel and to describe the persuasive strategies of ria ricis in the ricis official youtube channel when viewed from direct speech acts and indirect speech acts. The research method used is descriptive qualitative method. The data collection technique used the note-taking technique. Data analysis techniques are carried out by collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions. Based on the results of this study, it shows that (a) the direct speech act strategy of ria ricis on the ricis official youtube channel consists of three categories, namely speech act strategies in the form of news sentences (declarative), interrogative sentences (interrogative). And imperative sentences (imperative). (b) the indirect speech act strategy consists of two categories, namely the indirect speech act strategy in the form of news sentences and interrogative sentences. (c) the persuasive strategy when viewed from direct speech acts and indirect speech acts has a very different number where persuasive strategies that use direct speech acts are more widely used by ria ricis than persuasive strategies that use speech acts indirect.

Keywords: Persuasive strategy, Direct speech acts, Indirect speech acts

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi persuasif tindak tutur langsung maupun tindak tutur tidak langsung ria ricis dalam *channel youtube ricis official* serta mendeskripsikan strategi persuasif ria ricis dalam *channel youtube ricis official* bila dilihat dari tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak catat. Teknik analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa (a) strategi tindak tutur langsung ria ricis dalam *channel youtube ricis official* terdiri dari tiga kategori yaitu strategi tindak tutur berupa kalimat berita (deklaratif), kalimat tanya (interogatif), dan kalimat perintah (imperatif). (b) strategi tindak tutur tidak langsung ria ricis dalam *channel youtube ricis official* terdiri dari dua kategori yaitu strategi tindak tutur tidak langsung berupa kalimat berita dan kalimat tanya. (c) strategi persuasif ria ricis dalam *channel youtube ricis official* bila dilihat dari tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung memiliki jumlah yang sangat berbeda dimana strategi persuasif yang

menggunakan tindak tutur langsung lebih banyak digunakan oleh ria ricis dari pada strategi persuasif yang menggunakan tindak tutur tidak langsung.

Kata Kunci: Strategi persuasif, Tindak tutur langsung, Tindak tutur tidak langsung.

PENDAHULUAN

Pemakaian bahasa dalam konten youtube termasuk dalam bahasa lisan. Kajian yang berhubungan dengan pemakaian bahasa lisan dalam situasi penggunaan bahasa yang sesungguhnya merupakan kajian pragmatik. Terkait kajian bahasa, Rusminto (2013:67) berpendapat bahwa dalam kajian pragmatik, bentuk bahasa yang muncul dalam peristiwa komunikasi merupakan hasil perpaduan antara maksud, pesan, atau makna komunikasi dengan situasi atau konteks yang melatarinya. Melalui tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan, bahasa dikaji menggunakan pendekatan pragmatik bertujuan untuk mengetahui maksud yang disampaikan dalam tuturan tersebut. Hal ini tidak terlepas dari pemaknaan tindak ilokusi yang digunakan untuk menarik minat pendengar. Sebagaimana yang telah dipaparkan, setiap bahasa yang digunakan merupakan bahasa lisan sedangkan dalam setiap perkataan dalam bahasa memperlihatkan bentuk tindakan, yang dikenal dengan istilah tindak tutur (Leech, 1983: 13; Yule, 1996: 83). Tindak tutur ini, menurut Austin (Huang, 2009: 1011), mengandung tiga aspek tindak yang saling berkaitan yaitu tindak lokusi, tindak ilokusi dan tindak perlokusi.

Walaupun satu pilihan bahasa mengandung tiga aspek tindak yang saling berhubungan, Leech (1983: 14) mengadaptasi pemikiran Austin (1962), makna tuturan merupakan hasil rekonstruksi tindak ilokusi yang menjadi tujuan penutur. Akibatnya, tindak ilokusi menjadi aspek tindak yang mendapatkan perhatian lebih dibandingkan dua aspek tindak lainnya. Dengan begitu tindak ilokusi merupakan tindak tutur yang mengandung maksud dan daya tuturan. Tindak ilokusi tidak mudah diidentifikasi karena berkaitan dengan siapa bertutur, kepada siapa, kapan, dan dimana tindak tutur itu dilakukan dan sebagainya. Dalam kegiatan komunikasi penyampaian pesan memiliki kecenderungan yang bersifat umum, baik tentang informasi yang sifatnya ilmiah ataupun yang non-ilmiah. Kecenderungan umum keilmuan komunikasi pada dasarnya dilatarbelakangi oleh sifat komunikasi yang bisa masuk dalam setiap keilmuan serta kebutuhan keilmuan-keilmuan lain dengan pengetahuan komunikasi. Oleh karena itu, ada keterkaitan antara komunikasi dengan konten-konten yang biasa digunakan oleh *youtuber* sebagai proses atau kegiatan mengajar (menyampaikan pesan) kepada netizen. Proses mengajar ini disebut sebagai komunikasi persuasif.

Penggunaan bahasa yang dilakukan oleh youtuber tentunya menggunakan bahasa persuasif yang bertujuan untuk memengaruhi netizen untuk selalu mengikuti konten-konten youtube yang dibuatnya. Untuk mengetahui strategi persuasif yang digunakan dapat dilakukan dengan menggunakan strategi tindak tutur tidak langsung (*indirect speech act*) dan strategi tindak tutur langsung (*direct speech act*). Pada penelitian ini peneliti akan memfokuskan pada strategi persuasif pada tindak tutur ria ricis dalam *channel youtube ricis official*. Salah satu contoh yang dapat diambil adalah percakapan ria ricis ketika sedang berkolaborasi dengan bintang tamu entah itu dari kalangan artis, selebgram, ataupun tiktokers yang sedang hits pada saat ini. Peristiwa tindak tutur dalam suatu konten youtube merupakan salah satu bentuk strategi persuasif, guna demi tercapainya tujuan dalam suatu konten. Tindak tutur antara ria ricis dengan bintang tamu, bukan hanya mengeluarkan sebuah tuturan saja, melainkan ada maksud atau tujuan didalam tuturan tersebut. Inilah yang dimaksud dengan adanya strategi persuasif dalam suatu kolaborasi konten *youtube*.

Strategi persuasif merupakan cara yang dilakukan oleh seseorang agar berhasil dan lebih efektif untuk meyakinkan orang lain. Strategi persuasi bukan hanya diperlukan oleh orang yang berprofesi di bidang pemasaran melainkan juga diperlukan oleh manusia dalam berbagai aspek kehidupannya agar dapat dengan mudah membuat orang lain percaya dan yakin terhadapnya (Yasir, 2011). Secara tidak langsung strategi persuasif ini selalu digunakan dimanapun terutama di dalam dunia peryoutube-an seperti contoh dalam *youtube Ricis Official*, berkaitan dengan hal ini, peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui strategi persuasif pada tuturan yang digunakan oleh ria ricis dalam *channel youtubnya*. Peneliti memilih *channel youtube Ricis Official* sebagai objek penelitian, karena mengingat *channel youtube Ricis Official* menduduki peringkat kedua terbanyak se asia dan juluki sebagai *Queen Off Youtube*.

Hal ini menjadi dasar rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah strategi persuasif tindak tutur langsung maupun tindak tutur tidak langsung ria ricis dalam *channel youtube ricis official* serta bagaimanakah strategi persuasif ria ricis dalam *channel youtube ricis official* bila dilihat dari tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang diambil dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Ria Ricis. Sedangkan objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian yaitu tindak tutur Ria

Ricis dalam *channel youtube Ricis Official*. Berdasarkan fokus penelitian, data dalam penelitian ini adalah data lisan dan bersifat verbal. Data verbal dalam penelitian ini berupa video yaitu konten-konten *youtube Ria Ricis dalam channel youtube Ricis Official*. Video yang diambil sebanyak 30 video dari konten-konten Ria Ricis mulai dari tanggal 1 April 2021 sampai tanggal 31 Mei 2021, video yang diambil merupakan video dimana kebanyakan ricis yang bertutur karena dalam penelitian ini hanya fokus pada tuturan ria ricis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik simak catat.

Instrumen pada penelitian deskriptif kualitatif adalah peneliti sendiri human instrument atau peneliti berperan sebagai alat yang mampu mengumpulkan data. Apabila peneliti memanfaatkan bantuan untuk pengumpulan data maka itu bukan termasuk dalam instrumen penelitian utama. Penelitian ini yang mengambil alih untuk instrumen pengumpul datanya adalah peneliti sendiri dengan cara mengamati, mendengar dan mengambil data penelitian dengan metode pengumpulan data dengan cara dokumentasi, instrumennya adalah format dokumen (Ardianto, 2010). Selain format dokumen, peneliti juga membuat tabel penyusunan instrumen penelitian. Tabel instrumen tersebut digunakan pada saat pengambilan data, pemilihan data, dan penganalisisan data. Dalam menganalisis data kualitatif terdapat empat tahap analisis data yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Strategi Tindak Tutur Langsung Ria Ricis dalam Channel Youtube Ricis Official. Berdasarkan data-data yang diperoleh dan dianalisis dalam penelitian ini, ditemukan tiga jenis bentuk kalimat yang digunakan oleh ricis dalam melakukan tindak tutur dalam *channel youtube ricis official*. diantaranya tindak tutur langsung berupa kalimat berita (deklaratif), tindak tutur langsung berupa kalimat tanya (interogatif), dan tindak tutur langsung berupa kalimat perintah (imperatif). Hasil temuan data mengenai strategi tindak tutur langsung ria ricis dalam *channel youtube ricis official* diperoleh sebanyak 716 data yang diperoleh. Dari ketiga jenis kalimat tindak tutur langsung tersebut yang paling banyak digunakan oleh ria ricis dalam melakukan tindak tutur dalam channel youtubanya adalah strategi tindak tutur langsung berupa kalimat tanya (interogatif) yang berjumlah 332 data tuturan. Urutan kedua yang digunakan oleh ria ricis dalam channel youtubanya adalah strategi tindak tutur berupa kalimat perintah (imperatif) yang berjumlah 247 data tuturan. Urutan yang

paling sedikit adalah strategi tindak tutur langsung berupa kalimat berita (deklaratif) yang berjumlah 137 data tuturan.

Kalimat Tanya (interogatif). Hasil temuan strategi tindak tutur langsung berupa kalimat tanya (interogatif) tersebut merupakan data yang paling menonjol atau data yang paling banyak digunakan oleh ria ricis dalam channel youtube ricis official. Data penelitian ini ditemukan 332 data yang merupakan strategi tindak tutur langsung berupa kalimat tanya (interogatif). Berikut ini adalah data yang tergolong dalam strategi tindak tutur langsung berupa kalimat tanya (interogatif).

Strategi tindak tutur langsung dengan indikator berupa kalimat tanya (interogatif) dalam penelitian ini ditemukan 332 data. Data (TTI/STTL/In/01/1) adalah strategi tindak tutur langsung berupa kalimat tanya (interogatif) dengan tuturan “tapi kalian tau kan ini rumah siapa?” pada data tersebut terdapat penegasan berupa tuturan “kalian” yang kemudian dilanjutkan dengan tuturan lainnya. Ricis mengatakan tuturan tersebut dengan tujuan penonton akan menjawab pertanyaan dari ria ricis, sedang dimanakah ricis sekarang atau dengan siapakah ricis akan berkolaborasi pada konten youtubenya saat ini.

Kalimat Perintah (imperatif). Hasil temuan strategi tindak tutur langsung berupa kalimat perintah (imperatif) tersebut merupakan data kedua yang paling banyak digunakan oleh ria ricis dalam channel youtube ricis official. Data penelitian ini ditemukan 247 data yang merupakan strategi tindak tutur langsung berupa kalimat perintah (imperatif). Berikut ini adalah data yang tergolong dalam strategi tindak tutur langsung berupa kalimat perintah (imperatif).

Strategi tindak tutur langsung dengan indikator berupa kalimat perintah (imperatif) dalam penelitian ini ditemukan 247 data. Data (TTI/STTL/Im/01/1) adalah strategi tindak tutur langsung berupa kalimat perintah (imperatif) dengan tuturan “jangan ya ya doang om contohin” pada data tersebut terdapat penegasan berupa tuturan “om contohin”. Ricis mengatakan tuturan tersebut dengan tujuan lawan tuturnya yaitu om sule yang sedang berkolaborasi dengannya saat itu untuk ikut mencontohkan apa yang sedang dilakukan oleh ria ricis yaitu challenge menguras kolam om sule menggunakan gelas.

Kalimat Berita (deklaratif). Hasil temuan strategi tindak tutur langsung berupa kalimat berita (deklaratif) tersebut merupakan data yang paling sedikit digunakan oleh ria ricis dalam channel youtube ricis official. Data penelitian ini ditemukan 137 data yang merupakan strategi tindak tutur langsung berupa kalimat berita (deklaratif). Berikut ini adalah data yang tergolong dalam strategi tindak tutur langsung berupa kalimat berita (deklaratif).

Strategi tindak tutur langsung dengan indikator berupa kalimat berita (deklaratif) dalam penelitian ini ditemukan 137 data. Data (TTI/STTL/D/01/1) adalah strategi tindak tutur langsung berupa kalimat berita (deklaratif) dengan tuturan “Assalamualaikum temen-temen. Wah!! Terimakasih ya untuk 24 juta subscribers. Yuk!! Temenin ricis official sampai menuju 25 juta subscribers dengan cara subscribe bagi yang belum dan jangan lupa nyalakan loncengnya. Ricis hitung sampai 5 ya....5 4 3 2 1 subscribe Terimakasih selamat menonton” pada data tersebut ricis memberikan informasi bahwasanya subscribersnya hingga saat ini sudah mencapai 24 juta dan ricis juga meminta kepada para penonton untuk subscribe channel youtubanya agar subscribarnya bertambah menjadi 25 juta subscribers.

Bentuk Strategi Tindak Tutur Tidak Langsung Ria Ricis dalam Channel Youtube Ricis Official. Berdasarkan data-data yang diperoleh dan dianalisis dalam penelitian ini, ditemukan dua jenis bentuk kalimat yang digunakan oleh ricis dalam melakukan tindak tutur dalam channel youtube ricis official. diantaranya tindak tutur tidak langsung berupa kalimat berita, dan tindak tutur tidak langsung berupa kalimat tanya. Hasil temuan data mengenai strategi tindak tutur tidak langsung ria ricis dalam channel youtube ricis official diperoleh sebanyak 148 data yang diperoleh. Dari kedua jenis kalimat tindak tutur tidak langsung tersebut yang paling banyak digunakan oleh ria ricis dalam melakukan tindak tutur dalam channel youtubanya adalah strategi tindak tutur tidak langsung berupa kalimat berita yang berjumlah 131 data tuturan. Sedangkan yang paling sedikit digunakan oleh ria ricis dalam melakukan tindak tutur dalam channel youtubanya adalah strategi tindak tutur tidak langsung berupa kalimat tanya yang berjumlah 17 data tuturan.

Kalimat Berita. Hasil temuan strategi tindak tutur tidak langsung berupa kalimat berita tersebut merupakan data yang paling menonjol atau data yang paling banyak digunakan oleh ria ricis dalam channel youtube ricis official. Data penelitian ini ditemukan 131 data yang merupakan strategi tindak tutur tidak langsung berupa kalimat berita. Berikut ini adalah data yang tergolong dalam strategi tindak tutur tidak langsung berupa kalimat berita.

Strategi tindak tutur tidak langsung dengan indikator berupa kalimat berita dalam penelitian ini ditemukan 131 data. Data (TTI/STTTL/KB/02/2) adalah strategi tindak tutur tidak langsung berupa kalimat berita dengan tuturan “hahaha, gini deh kalau vlog ini mencapai 1 juta penonton selama 2 hari berarti papa dinobatkan menjadi youtuber baru” pada data tersebut terdapat penegasan berupa tuturan “kalau” yang kemudian dilanjut dengan tuturan lainnya. Ricis mengatakan tuturan tersebut secara tidak langsung dengan tujuan para sulov atau penggemar papanya akan melihat vlognya saat itu agar ayahnya dinobatkan

menjadi youtuber baru dengan begitu vlog atau konten dengan papanya tersebut banyak yang menonton dan viewersnya akan banyak.

Kalimat Tanya. Hasil temuan strategi tindak tutur tidak langsung berupa kalimat tanya tersebut merupakan data yang paling sedikit digunakan oleh ria risis dalam channel youtube risis official. Data penelitian ini ditemukan 17 data yang merupakan strategi tindak tutur tidak langsung berupa kalimat tanya. Berikut ini adalah data yang tergolong dalam strategi tindak tutur tidak langsung berupa kalimat tanya.

Strategi tindak tutur tidak langsung dengan indikator berupa kalimat tanya dalam penelitian ini ditemukan 17 data. Data (TTI/STTTL/KT/04/1) adalah strategi tindak tutur tidak langsung berupa kalimat tanya dengan tuturan “jadi pesan-pesannya adalah, apa pesan-pesannya?” pada data tersebut terdapat penegasan berupa tuturan “apa pesan-pesannya?”. Risis mengatakan tuturan tersebut secara tidak langsung dengan tujuan lawan tuturnya atau tim risis yaitu aries akan memberikan jawaban mengenai pertanyaan ria risis yaitu berupa pesan-pesan yang harus disampaikan aries kepada para penonton dalam konten atau vlognya kali ini.

Bentuk Strategi Persuasif Ria Risis dalam *Channel Youtube Risis Official* bila dilihat dari Tindak Tutur Langsung dan Tindak Tutur Tidak Langsung. Berdasarkan data-data yang diperoleh dan dianalisis dalam penelitian ini, Hasil penelitian terhadap dua indikator yang digunakan dalam strategi persuasif ria risis dalam channel youtube risis official bila dilihat dari tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung diperoleh sebanyak 164 data yang diperoleh. Dari kedua indikator mengenai strategi persuasif ria risis dalam channel youtube risis official yang paling banyak digunakan oleh ria risis dalam channel youtubanya adalah tindak tutur langsung dimana peneliti menemukan 97 data tuturan, kemudian yang terakhir adalah tindak tutur tidak langsung dimana peneliti menemukan 67 data tuturan.

Tindak Tutur Langsung. Hasil penelitian terhadap strategi persuasif ria risis dalam channel youtube risis official bila dilihat dari tindak tutur langsung tersebut merupakan data yang paling banyak digunakan oleh ria risis dalam channel youtube risis official dimana peneliti menemukan 97 data tuturan. Berikut ini adalah data yang tergolong dalam strategi persuasif ria risis dalam channel youtube risis official bila dilihat dari tindak tutur langsung.

Strategi persuasif ria risis dalam channel youtube risis official bila dilihat dari tindak tutur langsung tersebut dalam penelitian ini ditemukan 97 data. Data (TTI/SP/TTL/01/2) adalah strategi persuasif ria risis dalam channel youtube risis official bila dilihat dari tindak tutur langsung dengan tuturan “bener ya, ya udah, tidak ada sesuatu yang tidak mungkin,

yaudah kalian subscribe kita berdua sekarang juga karena ini challenge yang belum pernah ada” pada data tersebut terdapat penegasan berupa tuturan “kalian subscribe kita berdua”. Ricis mengatakan tuturan tersebut dengan tujuan lawan tuturnya yaitu penonton agar mengikuti keinginannya dengan cara subscribe channel youtubanya ricis dan om sule selaku bintang tamu yang sedang berkolaborasi dengan ricis saat melakukan konten ini.

Tindak Tutur Tidak Langsung. Hasil penelitian terhadap strategi persuasif ria ricis dalam channel youtube ricis official bila dilihat dari tindak tutur tidak langsung tersebut merupakan data yang paling sedikit digunakan oleh ria ricis dalam channel youtube ricis official dimana peneliti menemukan 67 data tuturan. Berikut ini adalah data yang tergolong dalam strategi persuasif ria ricis dalam channel youtube ricis official bila dilihat dari tindak tutur tidak langsung.

Strategi persuasif ria ricis dalam channel youtube ricis official bila dilihat dari tindak tutur tidak langsung tersebut dalam penelitian ini ditemukan 67 data. Data (TTI/SP/TTTL/05/2) adalah strategi persuasif ria ricis dalam channel youtube ricis official bila dilihat dari tindak tutur tidak langsung dengan tuturan “Seperti biasa liburan bareng ricis aku akan ngajak kalian liburan online, apalagi dah mau puasa pastikan temen-temen kalau puasa butuh tayangan-tayangan seger fress cuma di ricis official”. Ricis mengatakan tuturan tersebut secara tidak langsung dengan tujuan lawan tuturnya yaitu penonton agar selalu melihat konten-konten youtube terbarunya seperti pada tuturan "pastikan temen-temen kalau puasa butuh tayangan-tayangan seger frees cuma di ricis official” tuturan tersebut secara tidak langsung ricis membujuk penonton agar selalu melihat channel youtubanya yaitu ricis official.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa strategi persuasif pada tindak tutur ria ricis dalam *channel youtube ricis official* pada tanggal 1 April 2021 sampai tanggal 31 Mei 2021 ditemukan adanya strategi tindak tutur langsung berupa kalimat tanya (interogatif), strategi tindak tutur langsung berupa kalimat perintah (imperatif), dan strategi tindak tutur langsung berupa kalimat berita (deklaratif). Sedangkan strategi tindak tutur tidak langsung ditemukan berupa kalimat berita dan kalimat tanya dimana strategi tindak tutur tidak langsung berupa kalimat berita lebih banyak digunakan oleh ria ricis dari pada strategi tindak tutur tidak langsung berupa kalimat tanya. Selain itu strategi persuasif ria ricis dalam channel youtube ricis official bila dilihat dari tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung kebanyakan ria ricis menggunakan strategi persuasif yang berupa tindak tutur langsung pada

channel youtube ricis official dibandingkan penggunaan strategi persuasif yang berupa tindak tutur tidak langsung.

DAFTAR RUJUKAN

- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Keraf, G. (2010). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Nadar, F.X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soemirat, Soleh & Ardianto, Elvinaro. 2008. *Dasar-Dasar Public Relation*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Wijana dan Muhammad Rohmadi. 2010. *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Yanto, J. A., Rusminto, N. E., & Tarmini, W. (2013). Representasi Kekuasaan Pada Tindak Tutur Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *J-SIMBOL (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 1(2), 36-45.
- Yasir. 2011. *Perencanaan Komunikasi*. Riau. PUSBANGDIK